

Received : February 08, 2021  
Accepted : February 12, 2021  
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Perancangan Dan Implementasi Sistem Akuntansi Pada Mama Kitchen

Hendi<sup>1</sup>, Yenny Susanti<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi : [Hendi.chan@uib.ac.id](mailto:Hendi.chan@uib.ac.id), [1742105.yenny@uib.edu](mailto:1742105.yenny@uib.edu)

### Abstrak

Mama Kitchen merupakan usaha berbentuk stan yang menjual berbagai macam makanan. Sampai saat ini, Mama Kitchen belum mempunyai program pencatatan akuntansi. Mama Kitchen masih menggunakan metode pencatatan secara manual. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mempermudah pencatatan akuntansi oleh pemilik usaha.

Metode penelitian dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha serta karyawan dan melakukan survei secara langsung ke lokasi agar dapat mengetahui secara jelas bagaimana aktivitas sehari-hari. Sistem akan dirancang sesuai dengan kebutuhan Mama Kitchen.

Hasil dari pelaksanaan penelitian adalah sebuah sistem pencatatan akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan. Dengan adanya sistem, pemilik dapat dengan mudah melihat keuntungan usaha secara akurat serta membantu pemilik dalam membuat keputusan mengenai bisnisnya.

### Abstract

*Mama Kitchen is a business in the form of food stand that sells various kinds of food. Until now, Mama Kitchen does not have an accounting system. Mama Kitchen are still using manual recording methods. The purpose of this work is to make accounting records easier for the owner.*

*The research was done by interviewing the owner and employees, and direct survey to location in order to know clearly about their daily activities. System will be designed according to Mama Kitchen's needs.*

*The result of implementation of this research is an accounting system that can produce financial reports. By having a system, owner can easily see the business profits accurately and ease owners in making decision about their business.*

**Keywords:** *Accounting system, Financial reports, Recording Methods.*

### Pendahuluan

Masyarakat Indonesia kini telah memiliki banyak cara untuk mendapatkan penghasilan sendiri. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mendapatkan penghasilan seperti membuka usaha menjual makanan, menjual produk-produk, ataupun yang biasanya disebut sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

UMKM adalah sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang seperti pertanian, industri, jasa, dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran. UMKM merupakan kumpulan dari beragam pelaku ekonomi terbesar dalam perkenomian. Pada sisi lainnya,

beberapa kendala dialami oleh UMKM yaitu dalam pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangan (Setiyawati & Hermawan, 2018). Masyarakat yang membuka usaha pada umumnya tidak benar-benar menghitung penghasilan yang sebenarnya. Penghasilan hanya diukur dari masuk dan keluarnya uang sehingga tidak akurat. Agar dapat mengetahui informasi posisi keuangan, penghasilan, dan pengeluaran kas secara akurat maka dibutuhkan laporan neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas. Namun pencatatan akuntansi diperlukan jika ingin menghasilkan laporan-laporan tersebut.

Pada kenyataannya, rata-rata UMKM masih belum menerapkan pencatatan akuntansi secara maksimal bahkan ada yang belum menerapkannya sama sekali. Pelaku usaha pada umumnya memiliki pemikiran dengan adanya pencatatan akuntansi akan mempersulit pekerjaan. Sementara itu, jika dilihat dari sisi lainnya pencatatan akuntansi memiliki manfaat dalam pengelolaan suatu usaha seperti kondisi keuangan. Dengan adanya pencatatan akuntansi, maka akan dihasilkan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan dapat membantu pemilik usaha dalam mengatasi permasalahan dalam keuangan (Savitri & Saifudin, 2018).

Pencatatan akuntansi dapat membantu pemilik usaha untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan, akan lebih mudah lagi jika pencatatan akuntansi dilakukan berbasis teknologi atau dengan kata lain dengan sistem akuntansi. Pencatatan akuntansi berbasis teknologi sangat jarang ditemukan pada UMKM, sedangkan dengan menggunakan teknologi dapat mempermudah para pelaku usaha yang memiliki keterbatasan ilmu

dalam akuntansi sehingga tidak perlu mempelajari tahapan siklus akuntansi secara manual (Achadiyah, 2019). Dengan adanya sistem, pemilik usaha tidak perlu menghitung aset, utang, serta modal usaha secara manual. Dari sistem juga dapat menghasilkan jumlah pendapatan dan biaya yang ada pada periode tertentu. Sistem akuntansi juga dapat menciptakan efisiensi bagi pemilik usaha karena pencatatan dapat dicatat berbasis komputer sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat membantu UMKM di Indonesia dalam pengambilan keputusan dan penilaian kinerja perusahaan. Sistem akuntansi sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Semakin besarnya UMKM maka pentingnya penerapan sistem akuntansi semakin besar pula.

Mama Kitchen merupakan salah satu UMKM yang tidak memiliki pencatatan transaksi akurat sehingga pemilik usaha sulit untuk membuat keputusan pada masa yang akan datang. Sebelumnya belum pernah ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak lain atas permasalahan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pencatatan akuntansi kepada Mama Kitchen. Sistem yang dirancang dapat memuat transaksi-transaksi yang terjadi pada mitra, dan kemudian juga akan menciptakan sebuah laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Dari laporan yang dihasilkan, pemilik dapat mendapatkan informasi mengenai laba dari usaha tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan tujuan mengembangkan usaha tersebut.

Salah satu masalah yang dialami oleh Mama Kitchen yaitu tidak memiliki pembukuan yang rapi, sehingga angka pendapatan dan beban tidak diketahui secara jelas. Pencatatan transaksi masih dicatat secara manual dan tidak lengkap. Hal tersebut dapat menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, sistem akuntansi akan dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra dengan menggunakan *software Microsoft Access*. Fitur yang dirancang pada sistem tersebut dikategorikan sangat sederhana agar memudahkan pemilik usaha dalam mengoperasikannya. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan Mama Kitchen dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai finansial sehingga mempermudah pemilik usaha dalam membuat keputusan.

Pada sistem tersebut terdapat beberapa menu seperti menu pendataan daftar akun, daftar aset dan penyusutan, jurnal umum, dan jurnal penyesuaian. Selain itu pada sistem tersebut juga dapat menghasilkan laporan seperti jurnal penyesuaian, transaksi jurnal, buku besar, kertas kerja, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo disesuaikan, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi.

### Metode

Data merupakan satu hal yang sangat diperlukan pada saat melakukan penelitian. Teknik sangat diperlukan dalam melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk

mengumpulkan data (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data primer. Data tersebut didapatkan dari Mama Kitchen secara langsung tanpa perantara.

#### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan jika peneliti ingin memahami hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden tersebut sedikit.

#### 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung di lapangan seperti kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuisioner.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2020 hingga Januari 2021 dimulai dari wawancara, observasi hingga dokumentasi.

### Pembahasan

Proses implementasi sistem yang dirancang oleh peneliti kepada Mama Kitchen dilakukan dari bulan November 2020 hingga Januari 2021. Tujuan dari implementasi ini agar peneliti dapat mengatasi permasalahan yang dialami dari pihak Mama Kitchen. Proses implementasi dibagikan menjadi empat tahap

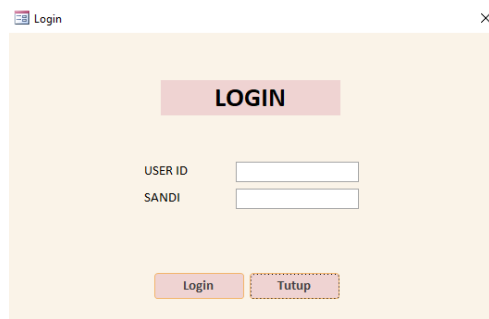
dengan harapan sistem tersebut dapat mempermudah mitra dalam proses pencatatan akuntansi.

Peneliti telah mengevaluasi terhadap pencatatan transaksi beserta laporan keuangan pada Mama Kitchen. Peneliti juga telah berhasil membuat sistem pencatatan akuntansi yang telah siap untuk digunakan. Sistem ini telah dirancang sesuai dengan keperluan usaha. Berikut uraian agar dapat melihat sistem secara detail:

1. Menu Login

Langkah pertama yang dilakukan ketika membuka sistem, pemilik akan diminta untuk login terlebih dahulu dengan mengisi user id dan sandi.

Gambar 1.



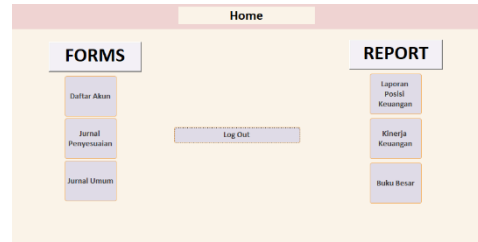
Menu Login

Sumber: Data yang diolah, 2020.

2. Home

Home merupakan tampilan menu yang akan muncul setelah pemilik atau karyawan melakukan login. Home terdiri dari form daftar akun, jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar, kinerja keuangan, dan laporan posisi keuangan. Jika pengguna ingin keluar dari sistem, maka bisa klik tombol log out.

Gambar 2.



Tampilan home

Sumber: Data yang diolah, 2020.

3. Form Daftar Akun

Daftar akun berupa akun-akun yang digunakan pada laporan keuangan. Pada form ini, pengisian nomor kelompok akun diisi secara manual dan kemudian nama kelompok akun akan muncul secara otomatis. Nomor akun dan nama akun juga diisi secara manual sesuai dengan klasifikasi kelompok akun yang telah dibuat.

Gambar 3.



Form Daftar Akun

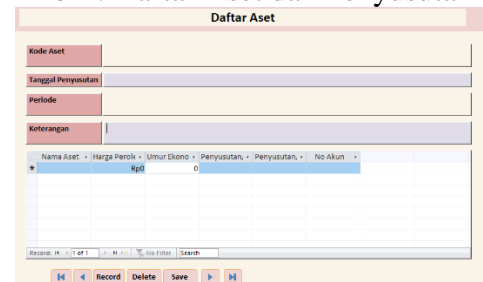
Sumber: Data yang diolah, 2020.

4. Form Daftar Aset dan Penyusutan

Form daftar aset dan penyusutan berfungsi untuk mencatat aset yang diperoleh dari masa lampau dan memberi manfaat pada masa kini ataupun masa yang akan datang.

Gambar 4.

Form Daftar Aset dan Penyusutan



Sumber: Data yang diolah, 2021.

5. *Form Jurnal Umum*

Form jurnal umum juga terdapat di menu utama. Tujuan dari form ini adalah untuk mencatat transaksi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan yang lainnya.

Gambar 5

Jurnal Umum

Sumber: Data yang diolah, 2021.

Jika pengguna klik tombol “Transaksi Jurnal” maka akan muncul semua transaksi jurnal umum yang pernah diinput ke dalam sistem.

Gambar 6.

Transaksi Jurnal

Sumber: Data yang diolah, 2021.

6. *Form Jurnal Penyesuaian*

Tujuan dari form jurnal penyesuaian adalah untuk mencatat jurnal penyesuaian.

Gambar 7.

Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data yang diolah, 2021.

Jika pengguna klik tombol “Jurnal Penyesuaian” maka akan

muncul semua transaksi jurnal penyesuaian yang telah pernah diinput.

Gambar 8.

Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data yang diolah, 2021.

7. *Buku Besar*

Buku besar merupakan salah satu laporan yang terdapat dalam sistem akuntansi yang dirancang. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan rincian dari setiap akun yang dicatat pada transaksi jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

Gambar 9.

Buku Besar

Sumber: Data yang diolah, 2021.

8. *Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan*

Neraca saldo sebelum disesuaikan merupakan salah satu laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem ini. Laporan ini bertujuan untuk melihat angka saldo debit dan kredit dari setiap akun yang diperoleh dari buku besar sebelum penyesuaian.

Gambar 10.

Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan  
Sumber: Data yang diolah, 2021.

9. Neraca Saldo Disesuaikan  
Laporan neraca saldo disesuaikan memiliki format dan tujuan yang sama seperti neraca saldo sebelum disesuaikan. Perbedaan dari kedua laporan tersebut adalah neraca saldo disesuaikan sudah termasuk jurnal penyesuaian.

Gambar 11.

Neraca Saldo Disesuaikan			
Saturday, February 6, 2021			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp2,852,050	Rp0
102	Perlengkapan	Rp0	Rp0
103	Persediaan	Rp0	Rp0
121	Peralatan	Rp85,000	Rp0
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp0	Rp0
201	Utang	Rp0	Rp0
301	Modal	Rp0	-Rp2,346,000
302	Prive	Rp7,000,000	Rp0
401	Penjualan	Rp0	-Rp19,938,000
501	Harga Pokok Penjualan	Rp9,303,450	Rp0
601	Beban Gaji	Rp3,000,000	Rp0
602	Beban Listrik dan Air	Rp0	Rp0

Neraca Saldo Disesuaikan  
Sumber: Data yang diolah, 2021.

10. Kertas Kerja  
Kertas kerja dapat dikatakan sebagai alat pembantu dalam menyusun laporan keuangan. Kertas kerja merupakan tempat pencatatan neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo sebelum disesuaikan yang kemudian akan menghasilkan laporan laba rugi dan neraca.

Gambar 12

Kertas Kerja									
Saturday, February 6, 2021									
Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	
Kas	Rp2,852,050	Rp0	Rp0	Rp0	Rp2,852,050	Rp0	Rp0	Rp0	Rp2,852,050
Perlengkapan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Persediaan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Peralatan	Rp85,000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp85,000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp85,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Utang	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Modal	Rp0	Rp2,346,000	Rp0	Rp0	Rp0	-Rp2,346,000	Rp0	Rp0	-Rp2,346,000
Prive	Rp7,000,000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp7,000,000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp7,000,000
Penjualan	Rp0	Rp19,938,000	Rp0	Rp0	Rp0	-Rp19,938,000	Rp0	Rp19,938,000	Rp0

Kertas Kerja  
Sumber: Data yang diolah, 2021.

11. Laporan Laba Rugi  
Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai untung ruginya suatu usaha. Dalam menentukan keuntungannya, laporan laba rugi menyajikan angka pendapatan dan beban secara rinci.

Gambar 13.  
Laporan Laba Rugi

Laba Rugi		
Saturday, February 6, 2021		
400	Penjualan	Rp19,938,000
	Sub Total	Rp19,938,000
500	Harga Pokok Penjualan	-Rp9,303,450
	Sub Total	-Rp9,303,450
600	Beban Gaji	-Rp3,000,000
	Beban Listrik dan Air	Rp0
	Beban Penyusutan	Rp0
	Beban Lain-Lain	-Rp43,500
	Sub Total	-Rp3,043,500
	Grand Total	Rp7,591,050

Sumber: Data yang diolah, 2021.

12. Laporan Posisi Keuangan  
Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberi informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan pada usaha tersebut.

Gambar 14.

Laporan Posisi Keuangan		
Saturday, February 6, 2021		
<b>Ases</b>		
101	Kas	Rp2,852,050
102	Perlengkapan	Rp0
103	Persediaan	Rp0
121	Peralatan	Rp85,000
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp0
	Total	Rp2,937,050
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		
201	Utang	Rp0
301	Modal	Rp2,937,050
	Total	Rp2,937,050

Laporan Posisi Keuangan  
Sumber: Data yang diolah, 2021.

Kelebihan yang terdapat pada sistem adalah sistem ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha dan dapat mencatat transaksi secara komputerisasi sehingga menjadi lebih rapi dan akurat. Tidak adanya kartu stok dan *form* pembelian barang menjadi salah satu kekurangan dari sistem karena mitra merasa masih belum membutuhkannya.

**Simpulan**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada Mama Kitchen dengan metode wawancara dengan tujuan memberikan solusi atas masalah mitra dalam pencatatan transaksi yang masih dilakukan

secara manual dan kurang akurat. Pada setiap pengeluaran kas, mitra hanya menggunakan nota sebagai bukti pembayaran. Nota tersebut juga tidak begitu lengkap. Sedangkan dalam penerimaan kas, mitra hanya mencatatnya pada sehelai kertas setiap harinya. Laba ataupun rugi tidak dapat diketahui karena pencatatan yang tidak rapi sehingga mitra tidak dapat menyusun laporan keuangan yang baik.

Permasalahan tersebut menjadi alasan kenapa penelitian dilakukan dan sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sistem tersebut dirancang dengan menggunakan software Microsoft Access. Sistem yang dibuat diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi pada usaha tersebut dan menciptakan laporan keuangan yang akurat untuk pemilik agar dapat dijadikan pedoman pada saat pengambilan keputusan.

### Daftar Pustaka

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 117–125.  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.  
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *PT Alfabet*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, bandung.